SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA KERENG BANGKIRAI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL

OLEH

PATRICK EKA PUTRA

NIM 517100706

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA KERENG BANGKIRAI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL

OLEH

PATRICK EKA PUTRA

NIM 517100706

PROGRAM STUDI PARIWISATA

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Prihatno. M.M	**Hary Hermawan, S.Par., M.M**
NIDN. 0526125901	**NIDN. 0530099002**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra.S.S.. M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA KERENG BANGKIRAI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL

OLEH :

PATRICK EKA PUTRA

NIM. 517100706

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji

dan dinyatakan LULUS

Pada Tanggal 11 November 2021

Tim Penguji :

Penguji Utama	**: Dra. Heni Susilowati. M.M** **NIDN. 0505026202**	**: .....**
Pembimbing I	**: Drs. Prihatno. M.M** **NIDN. 0526125901**	**: .....**
Pembimbing II	**: Hary Hermawan, S.Par., M.M** **NIDN.0530099002**	**: .....**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs.Prihatno. M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Patrick Eka Putra
NIM	: 517100706
Program Studi	: Jenjang Strata I Pariwisata
Judul	: Dampak Pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai Dalam Kehidupan Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Lokal

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 11 November 2021

METERAI TEMPEL
E65AJX527634271

Patrick Eka Putra
NIM.517100706

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kehidupan memang terkadang berat dan mudah untuk dijalani setiap harinya, walaupun begitu tidak akan menjadi suatu alasan untuk berhenti menjalani setiap hari nya, terus mencoba dan berusaha yang terbaik di setiap hari layak nya sikap seorang pejuang. Puji syukur selalu saya panjatkan atas semua karunia yang telah diberikan oleh Tuhan Yesus Kristus. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Papah, Mamah dan Adik saya yang selalu memberikan dukungan semangat dan dorongan motivasi yang kuat pada tiap hari nya kepada saya agar dapat melewati semua rintangan ini.
2. Drs.Prihatno, M.M yang telah memberikan arahan, dan bimbingan kepada saya selama melakukan penulisan skripsi, sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktu yang tepat.
3. Bapak Hary Hermawan, S.Par, M.M yang telah memberikan arahan, dan bimbingan kepada saya selama melakukan penulisan skripsi, sehingga akhirnya skripsi ini dapat selesai pada waktu yang tepat.
4. Kak Thalia Angelica, S.Par sebagai kakak tingkat satu daerah yang telah menjadi teman bertukar pikiran dan tempat berkeluh kesah mengenai penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini telah selesai.

HALAMAN MOTTO

"*I can do all this through him who gives me strengths*"

(1 *Philippians* 3:13)

"Embrace what you don't know. Especially in the beginning, because what you don't know can become your greatest asset"

*(*Savon Goodman)

"Kita tidak akan bisa menjadi sempurna. Namun kita dapat berusaha menjadi yang terbaik dalam mencapai kesempurnaan"

(CXO LAB)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Dampak Pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai dalam Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Lokal". Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana kepariwisataan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan dampak negative dari pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai dalam Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Lokal.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan baik secara langsung dan tidak langsung dalam mewujudkan skripsi ini. Ucapan terima kasih secara tulus dan ikhlas peneliti ucapkan kepada :

1. Drs.Prihatno. M.M, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Hary Hermawan, S.Par. M.M, selaku dosen pembimbing ke dua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, serta arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini

3. Dra.Heni Susilowati.M.M selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
5. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
6. Seluruh pihak yang telah membantu, tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menjadi pacuan dalam penelitian pada masa mendatang. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik peneliti maupun pembaca.

Yogyakarta, 11 November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN i
BERITA ACARA UJIAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRAK xiii
ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Teorisasi 8
1. Pariwisata 8
2. Wisatawan 15
3. Desa Wisata 16
4. Dampak Pariwisata 18
5. Dampak Desa Wisata 18
6. Dampak Ekonomi Pariwisata 18
7. Dampak Sosial-Budaya 20
B. Penelitian Terdahulu 22
C. Kerangka Pemikiran 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Metode dan Desain Penelitian 29
B. Lokasi dan Waktu 30

C. Teknik Cuplikan dan Sampling 30
1. Teknik Cuplikan Metode Kualitatif 30
2. Teknik Sampling Metode Kuantitatif 31
D. Sumber Data 32
1. Data Primer 32
2. Data Sekunder 33
E. Metode Pengumpulan Data 33
1. Penelitian Langsung (*Field Research*) 33
2. Studi Pustaka (Library Research) 36
F. Uji Keabsahan Data 36
G. Metode Analisis Data 37
1. Pengamatan (Observasi) 37
2. Wawancara (*Interview*) 38
3. Dokumentasi 38
4. Metode Anket (Kuesioner) 39
H. Validitas dan Reabilitas 40
I. Alur Penelitian 41
1. Tahap Pra Lapangan 41
2. Tahap Pelaksanaan/Proses Lapangan 42
3. Tahap Analisis Data 42
4. Tahap Kesimpulan 42
5. Tahap Pelaporan 42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 43
A. Gambaran Umum Desa Wisata Kereng Bangkirai 43
B. Profil Desa Wisata Kereng Bangkirai 45
1. Atraksi (Attraction) 45
2. Aksesibilitas (*Accessibility)* 48
3. Amenitas (*Amenities)* 49
C. Perekonomian Masyarakat Lokal 54
D. Sosial-Budaya Masyarakat Lokal 56
E. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan 56
1. Identitas Informan 56

2. Dampak Pariwisata terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal 61
3. Dampak Pengembangan pariwisata di Desa Wisata Kereng Bangkirai dalam Ekonomi Masyarakat Lokal 73
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....87
A. Kesimpulan 87
B. Rekomendasi.....90
DAFTAR PUSTAKA 92

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden 57

Tabel 4. 2 Usia Responden..... 58

Tabel 4. 3 Status Pernikahan..... 59

Tabel 4. 4 Identitas Informan 60

Tabel 4. 5 Timbulnya kebanggan dari penduduk lokal dengan mengetahui bahwa seni tari dan kebudayaannya dihormati dan dikagumi oleh orang luar..... 63

Tabel 4. 6 Terjadinya perubahan tingkah laku yang positif terutama dalam etiket dan cara berkomunikasi antar sesama. 66

Tabel 4. 7 Adanya komodifikasi tari-tarian sakral yang seharusnya hanya dipentaskan di tempat suci tetapi dipertunjukkan ke hadapan wisatawan. 69

Tabel 4. 8 Pemerataan Pendapatan masyarakat di daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi wisatawan..... 72

Tabel 4. 9 Kontribusi untuk pendapatan Pemerintah 75

Tabel 4. 10 Penciptaan Lapangan Kerja 77

Tabel 4. 11 Pembangunan Infrastruktur..... 79

Tabel 4. 12 Perkembangan Ekonomi Lokal 82

Tabel 4. 13 Ketergantungan Ekonomi 84

Tabel 4. 14 Karakteristik Musiman..... 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 : Kawasan Desa Wisata Kereng Bangkirai 44

Gambar 4. 2 : Kapal Wisata Kereng Bangkirai..... 46

Gambar 4. 3 : Bebek Kayuh..... 47

Gambar 4. 4 : Spot Foto 47

Gambar 4. 5 : Akses dari Kota menuju Desa Wisata Kereng Bangkirai 48

Gambar 4. 6 : Gazebo..... 49

Gambar 4. 7 : Warung Makan..... 50

Gambar 4. 8 : Toilet Umum 51

Gambar 4. 9 : Aula Pertunjukan..... 51

Gambar 4. 10 : Tiang Petunjuk Arah 52

Gambar 4. 11 : Mushola..... 52

Gambar 4. 12 : Tempat Parkir..... 53

Gambar 4. 13 : Pusat Informasi..... 53

Gambar 4. 14 : Menara Pandang & View dari atas..... 54

Gambar 4. 15 : UMKM Desa Wisata Kereng Bangkirai 55

ABSTRAK

Desa Wisata Kereng Bangkirai merupakan salah satu wisata yang memiliki bentang alam yang sangat indah dengan keunikan air yang berwarna hitam dan juga menjadi salah satu pintu gerbang utama menuju Kawasan Taman Nasional Sebangau. Kerena potensi yang dimiliki, maka Pemerintah melakukan pembangunan dan pengembangan agar menjadi kawasan pariwisata unggulan Kota Palangka Raya. Hal ini memberikan dampak terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal sekitar kawasan Kereng Bangkirai perlu diperhatikan mengingat potensi yang dimiliki oleh kawasan ini mengandung nilai jual sehingga dari sisi sosial budaya dan ekonomi bisa diketahui dampak yang di alami masyarakat lokal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul "Dampak Pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai dalam Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Lokal."

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan dampak negative dari pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai dalam sosial budaya dan ekonomi masyarakat Lokal. Penelitian ini menggunakan metode *mix method* dengan menggunakan strategi metode campuran dengan metode *eksploratoris sekuansial* yang dimana mengutamakan pada penelitian kualitatif dan kuantitatif sebagai pendukung untuk memperkuat data penelitian. Penentuan informan kualitatif menggunakan *purposive sampling* peneliti memilih informan berjumlah tiga (3) orang yaitu Ketua Bidang Pariwisata, Ketua Pokdarwis, dan Pedagang, Penentuan informan Kuantitatif menggunakan teknik *quota sampling*, Peneliti mengambil 85 sampel data responden yang berdampak langsung dan tidak langsung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan adanya pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai sangat berdampak positif terhadap sosial budaya, yaitu : pertama, timbulnya kebanggan yang dirasakan masyarakat lokal Kereng Bangkirai yang kebudayaannya dikagumi oleh wisatawan. Kedua, adanya perubahan tingkah laku masyarakat lokal kereng bangkirai dengan seiring pengembangan desa wisata, dampak negative juga bagi dalam sosial budaya, yaitu : pertama, adanya komudifikasi tari-tarian sakral yang tidak seharusnya dipertunjukan kehadapan wisatawan. Kedua, tidak adanya pemerataan pendapatan masyarakat sehingga hanya beberapa kelompok saja yang sejahtera. dampak positif terhadap ekonomi masyarakat, yaitu : Pertama, desa wisata Kereng Bangkirai berkontribusi dalam pendapatan pemerintah. Kedua, terjadinya penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal Ketiga, Pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang kegiatan berwisata. Keempat, perekonomian masyarakat lokal semakin meningkat dampak Negative yang ditimbulkan, yaitu : Pertama, masyarakat lokal Kereng Bangkirai sangat bergantung kepada profesi sebagai pedagang. Kedua, karakteristik musiman wisatawan yang berkunjung hanya ramai pada saat *weekend* atau pada saat libur panjang.

Kata Kunci : Dampak pengembangan, sosial budaya, ekonomi, masyarakat lokal

ABSTRAK

Kereng Bangkirai Tourism Village is one of the tours that have a very beautiful landscape with unique black water and is also one of the main gateways to the Sebangau National Park Area. Because of the potential it has, the Government carries out development and development to become the leading tourism area of Palangka Raya City. This has an impact on the socio-cultural and economic conditions of the local community around the Kereng Bangkirai area, which needs to be considered considering the potential of this area contains selling points so that from a socio-cultural and economic point of view the impact experienced by the local community can be known. Therefore, researchers are interested in taking the title "The Impact of Development of Kereng Bangkirai Tourism Village in the Socio-Cultural and Economic Life of Local Communities."

The purpose of this study was to determine the positive and negative impacts of the development of the Kereng Bangkirai Tourism Village on the socio-cultural and economic aspects of the local community. This study uses a mixed-method using a mixed-methods strategy with a sequential exploratory method which prioritizes qualitative and quantitative research as a support to strengthen research data. Determination of qualitative informants using purposive sampling, researchers selected three (3) informants, namely the Head of Tourism, Head of Pokdarwis, and Traders, Determination of Quantitative informants using quota sampling technique, Researchers took 85 samples of respondent data that had a direct and indirect impact.

The results showed that the development of the Kereng Bangkirai Tourism Village had a very positive impact on socio-culture, namely: first, the emergence of pride felt by the local people of Kereng Bangkirai whose culture was admired by tourists. Second, there is a change in the behavior of the local people of Kereng Bangkirai along with the development of tourist villages, which also have negative impacts on socio-culture, namely: first, there is a communication of sacred dances that should not be performed in front of tourists. Second, there is no equal distribution of people's income so that only a few groups are prosperous. positive impacts on the community's economy, namely: First, the Kereng Bangkirai tourism village contributes to government revenues. Second, the creation of jobs for local communities by opening businesses. Third, the development of infrastructure that can support tourism activities for tourists. Fourth, the local community's economy is increasing with the opportunity to open a business. Negative impacts caused, namely: First, the local community of Kereng Bangkirai is very dependent on the profession as a trader. Second, the seasonal characteristics of tourists who visit are only crowded on weekends or during long holidays.

Keywords: development impact, socio-cultural, economic, local community

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keragaman dari budaya, suku bangsa, agama, hingga aliran-aliran kepercayaan. Semua keragaman tersebut tumbuh di dalam kehidupan masyarakat indonesia yang akhirnya membentuk masyarakat indonesia sebagai masyarakat yang plural. Indonesia memiliki keindahan alam dan destinasi wisata yang mendukung perkembangan pariwisata, dengan adanya sektor pariwisata menjadi solusi bagi pemerintah dalam peningkatan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata memberikan dampak yang signifikan terhadap sosial budaya masyarakat lokal dan kelompok-kelompok ekonomi tertentu sehingga dapat menjangkau semua kalangan.

Menurut Goodwin dalam Ardika (2005:20) Pengembangan pariwisata suatu daerah akan memberikan dampak positif maupun dampak skala besar, di monopoli oleh pengusaha besar. Usaha Pariwisata jenis ini menetapkan berbagai standar tertentu bagi setiap aspek kegiatannya. Pembangunan pariwisata yang menekankan pada masayarakat lokal baik yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung pada industri pariwisata.

Aspek lain yang tak kalah penting dalam mendorong pengembangan pariwisata yang dimiliki adalah kesiapan daerah dalam mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki daerah tersebut.

Kota Palangka Raya memiliki kawasan luas 2.678,51 dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 299,691 jiwa. Secara administrasi Palangka Raya di bagi menjadi lima kecamatan dan 30 kelurahan. Dari segi pariwisata Kota Palangka Raya memiliki 24 destinasi wisata yang terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu tujuh Daya tarik wisata (DTW) budaya, tiga DTW Religi, dan 14 DTW Alam yang saat ini masih dikembangkan. Dari banyaknya destinasi tersebut, sehingga menjadi salah satu faktor meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Palangka Raya. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara 3.865 orang dan wisatawan nusantara sebesar 389.235 orang. total kunjungan wisatawan ke Kota Palangka Raya pada Tahun 2019 berjumlah 393.100 orang (Data tingkat kunjungan wisatawan disparbudpora kota Palangka Raya).

Antara sejumlah tujuan wisata yang ada di Kota Palangka Raya tersebut salah satu tujuan wisatawan adalah Desa Wisata Kereng Bangkirai, berada di Kelurahan Kereng Bangkirai Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya. Untuk menuju ke Kawasan wisata tersebut hanya ditempuh sekitar 20 menit dari pusat kota atau berjarak 15 km.

Desa Wisata Kereng Bangkirai adalah kawasan permungkiman masyarakat yang hidup dibantaran sungai yang dahulu hidup hanya sebagai

nelayan dan perambah hutan atau *ilegal logging* di kawasan hutan sekitar. Kereng Bangkirai menjadi tempat bagi atlet dayung untuk berlatih dan dijadikan tempat diselenggarakan nya kejuaraan nasional dayung di Kalimantan Tengah. Pemerintah melihat melalui Dinas memulai mengedukasi masyarakat sekitar dengan pengembangan pariwisata dikawasan objek wisata tersebut. Hal ini membuat menjadi salah satu kawasan yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dalam mendorong perekonomian masyarakat lokal. (Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kota Palangka Raya 2017-2018)

Desa Wisata Kereng Bangkirai memiliki bentang alam yang sangat indah dengan keunikan air yang berwarna hitam menjadi pintu gerbang utama menuju kawasan Taman Nasional Sabangau sehingga menjadi tujuan wisata alam dan wisata minat khusus serta menjadi lokasi penelitian lahan gambut yang dikelola oleh *Center For International Cooperation in Suistanable Management of Tropical Peatland* ***(****CIMTROP****)*** Universitas Palangka Raya (diakses dari https://disparbudpora.palangkaraya.go.id/dermaga-kereng-bangkirai/ tanggal 30 Maret 2021 pukul 23.28).

Karena potensi daya tarik wisata yang dimiliki objek wisata tersebut maka Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas pariwisata kebudayaan kepemudaan dan olahraga kota Palangka Raya terkait sejak tahun 2014 melakukan pembangunan dan pengembangan agar kawasan tersebut menjadi kawasan pariwisata unggulan di Kota Palangka Raya, Dinas melakukan pembuatan master plan kawasan, merenovasi fasilitas yang berada dilokasi

tersebut antara lain tribun dan penambahan gazebo, toilet, jalan tepian di pinggiran sungai dan lain sebagainya.

Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana pariwisata di kawasan Desa Wisata Kereng Bangkirai tersebut menjadikan salah satu wisata yang banyak diminati oleh wisatawan lokal dan manca negara, terlihat pada data kunjungan wisatawan pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Desa Wisata Kereng Bangkirai Tahun 2017-2020

Nama ODTW	Tahun Kunjungan			
	2017	2018	2019	2020
Desa Wisata Kereng Bangkirai	27.477	38.128	26.800	62.300

Sumber : Disparbudpora Kota Palangka Raya

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kunjungan wisatawan kota dari tahun 2017 berjumlah 27.477 dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2020 berjumlah 62.300 wisatawan. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengembangan di destinasi baik fasilitas sarana dan prasarana di Desa Wisata Kereng Bangkirai yang berbeda dibandingkan destinasi lainnya yang berada di provinsi lain.

Kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal desa wisata Kereng Bangkirai pada awalnya tidak berkembang seperti sekarang. Dahulu sebelum hadirnya pariwisata, desa wisata ini masih belum dikenal oleh masyarakat luar selain hal tersebut tidak ada pengembangan yang signifikan, terlebih lagi pada saat itu sektor ekonomi masyarakat lokal hanya bergantung pada profesi nelayan dan perambah hutan, berbeda saat hadirnya pariwisata di

tengah masyarakat. Dinas Pariwisata sebagai perpanjangan tangan Pemerintah hadir dengan mulai membangun dan mengembangkan Desa Wisata Kereng Bangkirai, memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pariwisata sehingga masyarakat mulai memiliki pola pikir yang berbeda dalam sektor sosial dan budaya yang telah mereka anut tidak lagi seperti sebelumnya, dalam sektor ekonomi masyarakat lokal mulai beralih dari yang dulunya hanya bergantung hidup sebagai nelayan dan perambah hutan sekarang mulai memiliki usaha lainnya seperti penyewaan perahu air, kapal susur, dan membuka warung serta toko di sekitar desa wisata kereng bangkirai untuk menambah pemasukan guna meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

Perubahan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir membawa dampak besar bagi masyarakat Desa Wisata Kereng Bangkirai. Dilihat dari adanya perubahan pola pikir masyakarat dan aktivitas masyarakat mengenai kehidupan sosial dan budaya serta tingkat ekonomi yang dihasilkan membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai seberapa berpengaruh nya dampak perkembangan di Desa wisata Kereng Bangkirai dengan judul “Dampak Pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkiri Dalam Kehidupan Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Lokal”.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah penelitian ini bertujuan untuk peneliti tidak keluar dari tujuan yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah dengan " Dampak pengembangan desa wisata kereng bangkirai dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal?"

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian ini maka peneliti akan menjabarkan fokus masalah menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak positif pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal?
2. Bagaimana dampak negatif pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi Masyarakat Lokal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak positif dari pengembang Desa Wisata Kereng Bangkirai terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat Lokal.
2. Untuk mengetahui dampak negative pengembangan Desa Wisata Kereng Bangkirai terhadap sosial budaya dan ekonomi Masyarakat Lokal.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran kepada peneliti mengenai dampak sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal dengan keberadaan Desa Wisata Kereng Bangkirai

2. Manfaat bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

   Sebagai rekomendasi bagi jurusan pariwisata untuk pembaharuan kurikulum dan sebagai literatur kepariwisataan bagi mashasiswa pariwisata dan bagi prodi lain.

3. Manfaat bagi Dinas Pariwisata, kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Palangkaraya

   Sebagai masukan dan evaluasi dalam pengembangan pariwisata selanjutnya agar dapat lebih baik serta mempertahankan upaya yang ada dalam mengembangkan kepariwisataan.

4. Bagi Masyarakat Lokal Desa Wisata Kereng Bangkirai

   Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat berdampak baik serta memberikan pengetahuan dalam membangun dan mengembangkan kawasan wisata yang lebih baik.